

**HUBUNGAN BENTUK KEPRIBADIAN DENGAN KEMAMPUAN
MENJALIN RELASI PERTEMANAN DI KELAS VI
SDN GEDONG 10 JAKARTA TIMUR**

SKRIPSI



Uhamka
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN

Oleh:

Nia Handayani

1601025043

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN GURU SEKOLAH DASAR
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH PROF. DR. HAMKA
JAKARTA
2020**

HALAMAN PENGESAHAN

Skripsi : Hubungan Bentuk Kepribadian dengan Kemampuan Menjalin Relasi Pertemanan Siswa di kelas VI SDN Gedong 10 Jakarta Timur

Nama : Nia Handayani

NIM : 1601025043

Setelah dipertahankan di hadapan Tim Penguji Skripsi, dan direvisi sesuai saran Penguji

Program Studi : Pendidikan Guru Sekolah Dasar

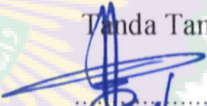




Fakultas : Keguruan dan Ilmu Pendidikan

Universitas : Muhammadiyah Prof. DR.HAMKA

Hari : Sabtu

Tanggal : 8 agustus 2020

Tim Penguji

	Nama Jelas	Tanda Tangan	Tanggal
Ketua	: Ika Yatri, M.Pd		28-8-20
Sekretaris	: Nurafni, M.Pd		28/8/2020
Pembimbing	: Dra. Nur wahyuni, M.Si.		28/8-2020
Penguji I	: Dra. Zulfadewina, M.Pd		26-8-2020
Penguji II	: Dra. Yulia Rahmadhar M.Pd		28/8-2020

Disahkan oleh,
Dekan



Dr. Desyian Bindarsyah, M.Pd
NIDN.0317126903

ABSTRAK

Nia Handayani :1601025043. “Hubungan Bentuk Kepribadian dengan Kemampuan Menjalin Relasi Pertemanan Siswa di Kelas VI SDN Gedong 10 Jakarta Timur”. Skripsi. Program Studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar Fakultas Ilmu Keguruan dan Ilmu Pendidikan, Universitas Muhammadiyah Prof. Dr. Hamka, Jakarta 2020.

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui hubungan bentuk kepribadian dengan kemampuan menjalin relasi pertemanan pada siswa siswi sekolah dasar. Hipotesis yang diajukan dalam penelitian ini adalah : “Terdapat hubungan yang signifikan antara bentuk kepribadian dengan kemampuan menjalin relasi pertemanan siswa”. Penelitian ini dilakukan di SDN Gedong 10 Jakarta Timur pada kelas VI, tahun ajaran 2019/2020. Sampel yang diteliti menggunakan sampel jenuh, sehingga seluruh siswa dikelas VI dengan jumlah 35 siswa dijadikan sampel penelitian.

Penelitian ini menggunakan metode survei dan instrumen penelitian menggunakan angket untuk kedua variabel. Dengan jumlah item masing-masing angket sebanyak 40 butir. Variabel bentuk kepribadian menggunakan skala gutman dengan skor 1-0. Pengujian validitas bentuk kepribadian ini menggunakan rumus korelasi *point biserial*. Variabel kemampuan menjalin relasi pertemanan menggunakan skala likert dengan skor 5,4,3,2,1 dan menggunakan rumus *person produc moment*. Data yang sudah valid diolah kembali dengan pengujian reliabilitas dengan menggunakan rumus *alpha*. Jumlah item valid untuk kedua angket masing-masing sebanyak 30 butir.

Uji normalitas bentuk kepribadian di uji menggunakan uji *lilifors*. Dari perhitungan rumus tersebut, data bentuk kepribadian diperoleh nilai $L_{hitung} = 0,128$ dan $L_{tabel} = 0,150$ dengan taraf signifikan $\alpha = 5\%$ ($L_{hitung} < L_{tabel}$), maka dengan demikian populasi berdistribusi normal. Perhitungan data kemampuan menjalin relasi pertemanan siswa $L_{hitung} = 0,149$ dan $L_{tabel} = 0,150$ dengan taraf signifikan $\alpha = 5\%$ ($L_{hitung} < L_{tabel}$), maka dengan demikian populasi berdistribusi normal. Persamaan regresi penelitian ini adalah $\hat{Y} = 69,82 + 1,34X$. Pengujian kelinieran regresi dengan menggunakan Analisis Varians (ANOVA) di dapat $F_{hitung} = 0,057$ dan $F_{tabel} 2,26$ ($F_{hitung} < F_{tabel}$), maka regresi linier. Untuk pengujian keberartian regresi di dapat $F_{hitung} = 17,35$ dan $F_{tabel} = 4,14$ ($F_{hitung} > F_{tabel}$) maka regresi signifikan. Untuk uji hipotesis, menggunakan uji-t. Dan diperoleh $t_{hitung} = 4,165$ dan $t_{tabel} = 1,6957$ ($t_{hitung} > t_{tabel}$) maka H_0 ditolak atau dengan kata lain H_1 diterima sehingga terdapat hubungan yang signifikan antara bentuk kepribadian dengan kemampuan menjalin relasi pertemanan siswa. Perhitungan koefisien determinasi sebesar 0,3445 artinya, bentuk kepribadian memberikan kontribusi untuk kemampuan menjalin relasi pertemanan siswa sebesar 34,45%.

Kata Kunci: Bentuk Kepribadian Dengan Kemampuan Menjalin Relasi Pertemanan

ABSTRACT

Nia Handayani: 1601025043. "The Relationship between Personality Forms and the Ability to Establish Student Relationships in Class VI SDN Gedong 10 East Jakarta". Essay. Primary School Teacher Education Study Program Faculty of Teacher Training and Education, University of Muhammadiyah Prof. Dr. Hamka, Jakarta 2020.

This study aims to determine the relationship of personality forms with the ability to establish friendships in elementary school students. The hypothesis proposed in this study is: "There is a significant relationship between the form of personality with the ability to establish student friendship relationships". This research was conducted at Gedong 10 Public Elementary School in East Jakarta in class VI, 2019/2020 school year. The sample studied was using a saturated sample, so that all students in class VI with a total of 35 students were used as research samples.

This study uses a survey method and the research instrument uses a questionnaire for both variables. With the number of items each questionnaire was 40 items. Variable forms of personality using the gutman scale with a score of 1-0. Testing the validity of this personality form using the biserial point correlation formula. The ability variable to establish friendships uses a Likert scale with a score of 5,4,3,2,1 and uses the formula person product moment. Data that has been valid are reprocessed by testing the reliability using the alpha formula. The number of valid items for the two questionnaires was 30 each.

The normality test of the personality shape is tested using the Liliefors test. From the calculation of these formulas, the personality shape data obtained value of $L_{hitung} = 0.128$ and $L_{tabel} = 0.150$ with a significant level $\alpha = 5\%$ ($L_{hitung} < L_{tabel}$), then the population is normally distributed. Calculation of ability to establish friendship relations between students of $L_{hitung} = 0.149$ and $L_{tabel} = 0.150$ with a significant level $\alpha = 5\%$ ($L_{hitung} < L_{tabel}$), then the population is normally distributed. The regression equation for this study was $\hat{Y} = 69.82 + 1.34X$. Testing linear regression using Analysis of Variance (ANOVA) can be calculated $F = 0.057$ and $F_{tabel} 2.26$ ($F_{hitung} < F_{tabel}$), then linear regression. To test the significance of the regression it can be $F_{count} = 17.35$ and $F_{tabel} = 4.14$ ($F_{count} > F_{tabel}$) then the regression is significant. To test the hypothesis, use the t-test. And obtained $t_{count} = 4.165$ and $t_{tabel} = 1.6957$ ($t_{count} > t_{tabel}$) then H_0 is rejected or in other words H_1 is accepted so that there is a significant relationship between personality forms with the ability to establish student friendship relationships. Calculation of the coefficient of determination of 0.3445 means, the form of personality contributes to the ability to establish friendship relationships of students by 34.45%.

Key Word: Personality Forms With The Ability To Establish Friendship Relationships

DAFTAR ISI

	Halaman
LEMBAR PENGESAHAN	i
LEMBAR PERSETUJUAN	ii
LEMBAR PERNYATAAN KEASLIAN KARYA ILMIAH	iii
ABSTRAK	iv
ABSTRACT	v
KATA PENGANTAR	vi
DAFTAR ISI	viii
DAFTAR TABEL	xi
DAFTAR GAMBAR	xii
DAFTAR LAMPIRAN	xiii
BAB I PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang Masalah	1
B. Identifikasi Masalah	4
C. Pembatasan Masalah	4
D. Perumusan Masalah	5
E. Tujuan Penelitian	5
F. Manfaat Penelitian	5
BAB II KAJIAN TEORETIS	
A. Deskripsi Teoretis	7
1. Variabel Terikat (Y)	7
2. Variabel Bebas (X)	15
B. Penelitian yang Releven	25
C. Kerangka Berpikir	26
D. Hipotesis Penelitian	28

BAB III METODE PENELITIAN

A. Tempat dan Waktu Penelitian.....	29
B. Metode Penelitian.....	30
C. Populasi dan Sampel.....	31
1. Populasi.....	31
2. Sampel.....	32
3. Teknik Pengambilan Sampel.....	32
4. Ukuran Sampel.....	33
D. Teknik Pengumpulan Data.....	34
1. Instrument Variabel Terikat.....	34
a. Definisi Konseptual.....	34
b. Definisi Oprasional.....	34
c. Jenis Instrumen.....	35
d. Kisi-Kisi Instrument.....	36
e. Pengujian Validitas dan Penghitungan Reliabilitas.....	37
2. Instrument Variabel Bebas.....	38
a. Definisi Konseptual.....	38
b. Definisi Oprasional.....	38
c. Jenis Instrument.....	39
d. Kisi-Kisi Instrument.....	39
e. Pengujian Validitas dan Penghitungan Reliabilitas.....	40
E. Teknik Analisis Data.....	42
1. Deskripsi Data.....	42
2. Pengujian Persyaratan Analisis.....	43
3. Pengujian Hipotesis.....	48
F. Hipotesis Statistika.....	50

BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Deskripsi Data.....	51
B. Pengujian Persyaratan Analisis.....	54
C. Pengujian Hipotesis Penelitian.....	56

D. Pembahasan Hasil Penelitian	57
E. Keterbatasan Penelitian.....	58
BAB V SIMPULAN,IMPLIKASI, DAN SARAN	
A. Simpulan	59
B. Implikasi	60
C. Saran	60
DAFTAR PUSTAKA	62
LAMPIRAN.....	65
RIWAYAT HIDUP	147



BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Manusia sebagai makhluk sosial, tidak dapat melepaskan diri dari keberadaan individu lain di dalam lingkungannya. Sehari-hari manusia perlu untuk berkomunikasi antar individu sebagai upaya menjalin relasi. Upaya tersebut diperlukan agar terciptanya keharmonisan hubungan antar individu, sehingga dalam menjalin relasi tersebut dapat memenuhi hajat hidupnya. Menjalinkan relasi antar individu diperlukan adanya interaksi sosial, oleh karena itu dengan berinteraksi satu sama lain membuat manusia dapat bersosialisasi dengan baik di lingkungan masyarakat. Perilaku seseorang dapat dilihat dari kepribadian yang dimilikinya, begitu juga dengan kepribadian yang dimiliki para siswa di dalam kelas. Melalui kepribadian yang dimiliki masing-masing siswa tentunya berdampak kepada proses sosialisasi di dalam kelas, termasuk kemampuan dalam menjalin relasi pertemanan.

Membangun relasi yang baik dengan sesama, tidak lain berarti memperbaiki pandangan, sikap dan perilaku seseorang terhadap orang lain dalam kehidupan bermasyarakat. Hal ini dapat menolong untuk mewujudkan hal-hal seperti : yang pertama, mengenal lingkungan sosial awal dalam keluarga yang paling dekat dengan kita dan setiap harinya bersama. Yang kedua seperti lingkungan pertemanan. Selain itu, diperlukan untuk melihat kenyataan yang kongkrit dalam kehidupan bersama yang terwujud dengan berbagai bentuk menjalin relasi.

Masalah yang terdapat dalam kepribadian siswa terhadap kemampuan menjalin relasi pertemanan, dilakukan melalui survey yang dilakukan di kelas VI SDN Gedong 10. Dimana dalam pelaksanaannya, masih banyak peserta didik yang mempunyai kepribadian berbeda-beda antara siswa yang satu dengan yang lainnya. Hal tersebut bisa terjadi, karena lokasi sekolah berada di wilayah ibu kota yang padat penduduk dan mempunyai kepribadian yang berbeda-beda. Dengan bermacam-macam kepribadian yang dimiliki oleh peserta didik, merupakan faktor yang membuat peserta didik untuk mempunyai cara yang berbeda-beda dalam menjalin relasi pertemanan di lingkungannya. Lingkungan keluarga merupakan hal yang paling dasar dalam membentuk kepribadian yang dimiliki para siswa sejak awal pendidikan, karena dari keluarga lah karakter siswa dapat terbentuk dan dapat memberikan warna yang berbeda-beda pada kepribadian diri siswa berdasarkan cara mendidik dan adat istiadat dari masing-masing daerah.

Melalui hasil penelitian dan pengamatan Psikolog Jung terhadap corak kepribadian manusia selama 20 tahun lebih, akhirnya Jung dapat menggolongkan manusia kedalam tipe-tipe yang selanjutnya disebut tipe kepribadian Jung. Penemuan Jung ini dikembangkan lagi dalam penelitian dan observasi yang lebih diteliti oleh para pengikutnya, terutama oleh Isabel Myers bersama ibunya Katharyn Briggs. Selama 40 tahun mereka membuat sebuah psikotes yang dapat menggolongkan manusia sesuai dengan teori Jung. Dalam Rumusan itu mereka memperkuat dan memperluas temuan Jung

mengenai ekstrover, introver, pengindra, intuitif, berfikir dan perasa (Naisaban, 2003b, p. X).

Keanekaragaman bentuk kepribadian peserta didik di SDN Gedong 10 dapat digolongkan menjadi dua bentuk, yaitu : ekstrover, dan introver. Bahwa kepribadian ekstrover adalah kepribadian yang terbuka, suka berinteraksi, cepat beradaptasi, dan lebih banyak berbuat dari pada berkontemplasi (merenung dan berfikir). Tentunya guru akan beranggapan bahwa siswa yang memiliki kepribadian ekstrover memiliki banyak teman, karena membuat siswa tersebut mudah berinteraksi dengan lingkungannya. Pada kenyataannya tidak sepenuhnya demikian, alasan ini dikarenakan tidak semua siswa yang memiliki bentuk kepribadian ekstrover pintar berbicara dan berani beraksi di depan orang banyak. Berbeda halnya dengan kepribadian introver yang cenderung bersifat pemikir dan suka menarik diri dari kontak sosial, tentu siswa tersebut akan mendapatkan kesulitan dalam menjalin relasi pertemanan. Dengan adanya keanekaragaman bentuk kepribadian yang dimiliki siswa, tentunya para siswa mempunyai cara masing-masing untuk menjalin relasi pertemanan.

Idealnya jika dilihat di dalam kelas, kemampuan menjalin relasi pertemanan siswa tidak selalu berjalan dengan lancar. Hal tersebut bisa terjadi karena, proses terjadinya sosialisasi banyak sekali mengalami kesulitan-kesulitan yang di alami para siswa di dalam kelas. Kesulitan tersebut meliputi pola pikir, tingkah laku antar siswa, perbedaan kebudayaan, cara makan, berpakaian, berteman, dan keterampilan sosial seperti berbahasa.

Realitanya, keadaan disekolah dan dikelas masih banyak ditemukan siswa yang kesulitan untuk bergaul dengan teman sebayanya. Dampak yang ditimbulkan dari mengalami kesulitan bergaul tersebut, seperti siswa akan lebih sering menunjukkan ekspresi kesepian murung, sering merasa dikucilkan, mengalami perasaan sedih terasingi, tidak enak badan dan merasa bosan saat berada di kelas. Hal tersebut sangat bertolak belakang dari teman sebayanya yang pandai bergaul dan mempunyai sahabat atau kelompok di sekolah.

Pada pelaksanaannya para siswa dalam menjalin relasi pertemanan tidak selalu berjalan dengan lancar, karena untuk menjalin relasi pertemanan melibatkan faktor gender. Melihat adanya perbedaan secara sistematis antara laki-laki dan perempuan dalam kegiatan bermain di dalam kelas, tentunya siswa laki-laki akan lebih cenderung mempunyai kepribadian yang ekstrover. Hal tersebut bisa terjadi, karena anak laki-laki lebih suka bermain kelompok dalam skala yang lebih besar dibandingkan dengan anak perempuan yang lebih menyukai bermain dengan 2 atau 3 orang temannya saja. Oleh karena itu, anak perempuan lebih cenderung mempunyai kepribadian introver. Gender tidak hanya mempengaruhi komposisi kelompok anak, tetapi juga ukuran dan interaksi di dalamnya. Namun bukan berarti anak perempuan tidak akan mempunyai kepribadian ekstrover sesuai dengan kepribadian yang ada di dalam dirinya. Begitupun juga siswa laki-laki, ada pula yang mempunyai kepribadian introver sesuai dengan kepribadian yang dimiliki dirinya sendiri.

Berdasarkan permasalahan diatas, penulis tertarik untuk meneliti bagaimana hubungan bentuk kepribadian siswa dengan menjalin relasi pertemanan. Untuk itu penulis akan melakukan penelitian dengan judul *“Hubungan Bentuk Kepribadian Dengan Kemampuan Menjalin Relasi Pertemanan Siswa di Kelas VI SDN Gedong10 Jakarta Timur”*.

B. Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah di atas, identifikasi masalah dalam penelitian ini dapat diuraikan sebagai berikut :

1. Bentuk kepribadian yang terdapat pada siswa di kelas VI SDN Gedong 10 Jakarta Timur.
2. Menjalin relasi pertemanan dengan bentuk kepribadian siswa di kelas VI SDN Gedong 10 Jakarta Timur
3. Bentuk kepribadian dengan kemampuan menjalin relasi pertemanan siswa di kelas VI SDN Gedong 10 Jakarta Timur
4. Hubungan bentuk kepribadian yang dimiliki siswa mempunyai dampak terhadap kemampuan menjalin relasi pertemanan di kelas VI SDN Gedong 10 Jakarta Timur?

C. Batasan Masalah

Berdasarkan identifikasi masalah di atas dan mengingat keterbatasan waktu dan kemampuan peneliti, maka penelitian ini dibatasi hanya pada hubungan bentuk kepribadian terhadap kemampuan menjalin relasi pertemanan siswa di kelas VI SDN Gedong 10 Jakarta Timur.

D. Rumusan Masalah

Berdasarkan batasan masalah di atas, maka dapat di susun rumusan masalah yang di bahas dalam penelitian ini, “Apakah Terdapat Hubungan Bentuk Kepribadian Dengan Kemampuan Menjalin Relasi Pertemanan Siswa di Kelas VI SDN Gedong 10 Pagi Jakarta Timur?”

E. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah yang telah dipaparkan diatas maka tujuan dari penelitian ini adalah untuk membuktikan dan mengetahui bahwa terdapat hubungan bentuk kepribadian terhadap kemampuan menjalin relasi pertemanan siswa di kelas VI SDN Gedong 10 Pagi Jakarta Timur.

F. Manfaat Penelitian

Adapun manfaat penelitian ini adalah :

1. Bagi peserta didik:

- a. Peserta didik dapat mengetahui bentuk kepribadian dirinya sendiri dengan kemampuan menjalin relasi pertemanan
- b. Membantu siswa untuk menjalin relasi pertemanan dengan baik dari bentuk kepribadian yang dimilikinya

2. Bagi Guru:

Sebagai sarana informasi, bahwa kepribadian para siswa berbeda-beda satu dengan yang lainnya. Dengan demikian kemampuan para siswa untuk menjalin relasi pertemanan didalam kelas dan lingkungannya pun berbeda. Sehingga kepribadian antar siswa tidak dapat dikatakan sama.

3. Bagi Sekolah:

- a. Meningkatkan kualitas sekolah dalam kegiatan belajar mengajar dan kualitas sumber daya manusia.
 - b. Meningkatkan manajemen sekolah dalam pola pembelajaran.
 - c. Mencapai tujuan intruksional yang sesuai dengan norma-norma yang berlaku disekolah.
4. Bagi Peneliti:
- a. Mendapatkan data sebagai isi analisis deskriptif dalam pengolahan laporan penelitian, dan menambah wawasan dalam berpikir secara ilmiah di luar kelas secara filetrip.
 - b. Sebagai persyaratan untuk memperoleh gelar Sarjana Pendidikan.
5. Bagi calon peneliti:
- Dapat digunakan sebagai refrensi untuk penelitian ilmiah dari hubungan bentuk kepribadian siswa dan refrensi untuk mengetahui cara menjalin relasi pertemanan siswa lebih mendalam lagi.

DAFTAR PUSTAKA

- Abdul, M. (2006). *Kepribadian Dalam Psikologi*. PT.Raja Grafindo Persada.
https://books.google.co.id/books?id=PcllNAAACAAJ&dq=Kepribadian+Dalam+Psikologi+Islam+Mujib+abdul&hl=en&sa=X&ved=2ahUKEwjPjsPb7J_qAhU_63MBHUFrA1YQ6AEwAHoECAAAQ
- Antonius, A. G., Panca, yuni wulandari antonina, & Yohanes, B. (2003a). Relasi dengan sesama. In *Relasi dengan Sesama* (p. 13). PT Gramedia.
https://books.google.co.id/books?id=WKgD2WnOY0gC&pg=PR3&dq=Relasi+dengan+sesama+antonius+atosokhi&hl=en&sa=X&ved=2ahUKEwj_5uLC7prqAhUN63MBHd1jAB4Q6AEwAHoECAMQAg#v=onepage&q=Relasi+dengan+sesama+antonius+atosokhi&f=false
- Arikunto. (2005). *Dasar-Dasar Evaluasi Pendidikan*. Bumi Aksara.
<https://www.google.co.id/search?tbm=bks&hl=en&q=Dasar+dasar+Evaluasi+PENDIDIKAN+ARIKUNTO>
- Astuti, S. P. (2015). PENGARUH KEMAMPUAN AWAL DAN MINAT BELAJAR TERHADAP PRESTASI BELAJAR FISIKA. *PENGARUH KEMAMPUAN AWAL DAN MINAT BELAJAR TERHADAP PRESTASI BELAJAR FISIKA*, 68–75, 71.
- Azzet, akhmad M. (2010). *Mengembangkan Kecerdasan Sosial Bagi Anak*. Ar-Ruzz Media Group.
https://www.google.co.id/search?safe=strict&hl=en&tbm=bks&ei=sLz0Xu79PLHVz7sPtoK3iAY&q=mengembangkan+kecerdasan+sosial+bagi+anak+akhmad+muhammad+2010&oeq=mengembangkan+kecerdasan+sosial+bagi+anak+akhmad+muhammad+2010&gs_l=psy-ab.3...18972.43816.0.44054.65
- Darmadi. (2018). *Prilaku dan Pesona Pribadi* (guedpedia (ed.)). guedpedia.
<https://books.google.co.id/books?id=-aFqDwAAQBAJ&printsec=frontcover&dq=Perilaku+dan+pesona+pribadi+dr+h+darmadi&hl=en&sa=X&ved=2ahUKEwjypoiHrJ3qAhWJ7HMBHYEUDoIQ6AEwAHoECAEQAg#v=onepage&q=Perilaku+dan+pesona+pribadi+dr+h+darmadi&f=false>
- H.I.Holding Sdn. Bhd. (2003). *Kamus Bahasa Melayu Nusantara*. Selangor.
<https://www.google.co.id/search?tbm=bks&hl=en&q=h.I.Holding+Sdn.Bhd+2003+kamus+bahasa+melayu+nusantara>
- Hall, C. S., & Lindzey, G. (1993). *Psikologi Kepribadian 3 : Teori-Teori Sifat dan Behavioristik* (Supratiknya (ed.); p. 24). Kanisius. <https://doi.org/159.9.01>
Hal piii

Hartono. (1980). *Teori kepribadian*. Alumni.

https://www.google.co.id/search?safe=strict&hl=en&tbm=bks&ei=TBn2XuDRMI7hz7sP8IuVsAg&q=teori+kepribadian+hartono+1980&oq=teori+kepribadian+hartono+1980&gs_l=psy-ab.3...17453.18763.0.19017.5.5.0.0.0.112.485.4j1.5.0...0...1c.1.64.psy-ab..0.0.0....0.LYbKo

Ihromi, T. . (1999). *Bunga Rampai Sosiologi Keluarga* (1st ed.). Yayasan Obor Indonesia. <https://books.google.co.id/books?id=0kZdp-HQ3y0C&printsec=frontcover&dq=Bunga+Rampai+sosiologi+keluarga++ihromi&hl=en&sa=X&ved=2ahUKEwi9mK7aoZ3qAhWRdn0KHd4rD78Q6AEwAHoECAEQAg#v=onepage&q=Bunga+Rampai+sosiologi+keluarga+ihromi&f=false>

Indonesia, K. besar bahasa. (2002). *Pusat Bahasa Departemen Pendidikan Nasional*. Balai pustaka.

<https://www.google.co.id/search?safe=strict&hl=en&tbm=bks&ei=dbj0XsaWD5b0rAHF65ToCg&q=kamus+besar+bahasa+indonesia+judul+pusat+bahasa+departemen+pendidikan+nasional+2002&oq=kamus+besar+bahasa+indonesia+judul+pusat+bahasa+departemen+pendidikan+nasional+2002>

Littauer, florence. (1996a). *Personality plus*. Binapura Aksara.

https://www.google.co.id/search?safe=strict&hl=en&tbm=bks&ei=Jxj2XtatJLyU4-EP27q6oAI&q=personality+plus+1995+Florence+littauer&oq=personality+plus+1995+Florence+littauer&gs_l=psy-ab.3...9199.22670.0.23197.23.23.0.0.0.270.2417.14j7j1.22.0...0...1c.1.64.

Mardalis. (1990). *Metode Penelitian Suatu Pendekatan Proposal*. Bumi Aksara.

<https://www.google.com/search?tbm=bks&q=metode+penelitian+suatu+pendekatan+proposal+mardalis>

Naisaban, L. (2003a). *psikolog Jung*. PT Gramedia.

https://books.google.co.id/books?id=ZHEbywAACAAJ&dq=psikolog+jung+ladislaus+naisaban+2003&hl=en&sa=X&ved=2ahUKEwjWra_OjZ3qAhWH7nMBHUU3DcAQ6AEwAHoECAEQAg

Nestor, R. T. (2010). *Tes kepribadian* (Andiek Kur). PT Tangga Pustaka.

https://books.google.co.id/books?id=SqpuzVUunggC&printsec=frontcover&dq=tes+kepribadian+tambunan+nestor+rico&hl=en&sa=X&ved=2ahUKEwj735L_haTqAhWa7XMBHYzGBmEQ6AEwAHoECAQQAg#v=onepage&q=tes+kepribadian+tambunan+nestor+rico&f=false

Nursyamsi, N. (2014). Pengembangan Kepribadian Guru. In *Al-Ta'Lim* (Vol. 21, Issue 1). Pt Macanan Jaya Cemerlang. <https://doi.org/10.15548/jt.v21i1.70>

Riduwan. (2008a). *Belajar Mudah Penelitian*. Alfabeta.

https://www.google.co.id/search?safe=strict&hl=en&tbm=bks&ei=2FH4XvD6LoKm9QPM5rzoDw&q=Psikologi+Belajar+dalam+prespektif+islam+soplatin+popi&oq=Psikologi+Belajar+dalam+prespektif+islam+soplatin+popi&gs_l=psy-ab.3...12427.17068.0.17299.14.14.0.0.0.0.449.16

Rohman, Y. N. (2016). PENGARUH LAYANAN BIMBINGAN KELOMPOK TERHADAP KEMAMPUAN MENJALIN RELASI PERTEMANAN. *PENGARUH LAYANAN BIMBINGAN KELOMPOK TERHADAP KEMAMPUAN MENJALIN RELASI PERTEMANAN*, 1, 13.

Sastrowardoyo, I. (1991). *Teori Kepribadian Rollo May*. Balai pustaka.
https://books.google.co.id/books?id=1qemtAEACAAJ&dq=Teori+Kepribadian+Rollo+May&hl=en&sa=X&ved=2ahUKEwin9pfy4J_qAhUUA3IKHWI VDrkQ6AEwAHoECAAQAQ

Sopiatin, P. (2011a). *Psikologi Belajar dalam Perspektif Islam*. Ghalia Indonesia.
https://www.google.co.id/search?safe=strict&hl=en&tbm=bks&ei=2FH4XvD6LoKm9QPM5rzoDw&q=Psikologi+Belajar+dalam+prespektif+islam+soplatin+popi&oq=Psikologi+Belajar+dalam+prespektif+islam+soplatin+popi&gs_l=psy-ab.3...12427.17068.0.17299.14.14.0.0.0.0.449.16

Sudjana. (2001a). *Metode Statistika*. Tarsito.
https://www.google.co.id/search?safe=strict&hl=en&tbm=bks&ei=pP75Xv2VL-vgz7sPlaKS-AQ&q=Sudjana+Metode+statistika&oq=Sudjana+Metode+statistika&gs_l=psy-ab.3..0i19k1.396888.412459.0.412866.31.26.1.4.4.0.334.3189.6j12j2j1.21.0..0...1c.1.64.psy-ab..7.7.716

Sugiono. (2010a). *Metode Penelitian Pendidikan*. Alfabeta.
https://www.google.com/search?safe=strict&tbm=bks&sxsrf=ALeKk02WlgEdRxXFAE6wDHL1-ZTYQOOQ1A%3A1593439119950&ei=j_P5XvTQOdT39QOc65mIBw&q=metode+penelitian+pendidikan+sugiyono&oq=metode+penelitian+pendidikan++sugi&gs_l=psy-ab.1.0.0.10233.10554.0.12568.3.3.0

Sukmadinata, N. S. (2005). *Metode Penelitian Pendidikan*. PT Remaja Rosdakarya.
https://www.google.com/search?safe=strict&tbm=bks&sxsrf=ALeKk01e8QxmCbXdbOkhAf_nCb-j-NaUqQ%3A1593439135783&ei=n_P5Xpa5L8K2rQGzsLzYAg&q=Teori+dan+Aplikasi+Metode+Penelitian+Sumanto&oq=Teori+dan+Aplikasi+Metode+Penelitian+Sumanto&gs_l=psy-ab.3...379766.6554

Suryabrata, S. (2010a). *psikologi Kepribadian*. Rajawali.
<https://www.google.co.id/search?safe=strict&hl=en&tbm=bks&ei=fhD2XrSYKvyC4->

EP9oyniAM&q=psikologi+kepribadian+2010+suryabrata+sumadi&oq=psikologi+kepribadian+2010+suryabrata+sumadi&gs_l=psy-ab.3...3840.10324.0.11432.18.18.0.0.0.0.187.1823.5j11.16.0....0...

Suwarjo. (2008). *Konseling Teman Sebaya (PEEROOUNSELING) untuk Mengembangkan Resiliensi Remaja*. Universitas Negeri Jogjakarta.
https://www.google.co.id/search?safe=strict&hl=en&tbn=bks&ei=QcT0Xq21OfG1mgfzjKnoAg&q=Konseling+teman+sebaya+peerocounseling+untuk+mengembangkan+resiliensi+remaja&oq=Konseling+teman+sebaya+peerocounseling+untuk+mengembangkan+resiliensi+remaja&gs_l=psy-ab.3

